

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ADA APA, MUSLIM DAN YAHUDI MELARANG
MENGGAMBAR DAN MENGUKIR BINATANG
DARAT, BURUNG DI UDARA DAN IKAN DI LAUT,
PADAHAL DI DALAM, BINATANG DARAT,
BURUNG DAN IKAN, ADA ROH ALLAH ATAU
ROH JAHVE ATAU ROH ADONAI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 April 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ADA APA, MUSLIM DAN YAHUDI MELARANG MENGGAMBAR DAN MENGUKIR
BINATANG DARAT, BURUNG DI UDARA DAN IKAN DI LAUT,
PADAHAL DI DALAM, BINATANG DARAT, BURUNG DAN IKAN,
ADA ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE ATAU ROH ADONAI

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang ada apa, Muslim dan Yahudi melarang menggambar dan mengukir binatang darat, burung di udara dan ikan di laut, padahal di dalam, binatang darat, burung dan ikan, ada roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ada apa, Muslim dan Yahudi melarang menggambar dan mengukir binatang darat, burung di udara dan ikan di laut, padahal di dalam, binatang darat, burung dan ikan, ada roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang ada apa, Muslim dan Yahudi melarang menggambar dan mengukir binatang darat, burung di udara dan ikan di laut, padahal di dalam, binatang darat, burung dan ikan, ada roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia bahwa Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ada apa, Muslim dan Yahudi melarang menggambar dan mengukir binatang darat, burung di udara dan ikan di laut, padahal di dalam, binatang darat, burung dan ikan, ada roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis, ada apa, Muslim dan Yahudi melarang menggambarkan dan mengukir binatang darat, burung di udara dan ikan di laut, padahal di dalam, binatang darat, burung dan ikan, ada roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuhan tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ADA APA, MUSLIM DAN YAHUDI DILARANG MENGGAMBAR DAN MENGUKIR BINATANG DARAT, BURUNG DI UDARA DAN IKAN DI LAUT, PADAHAL DI DALAM, BINATANG DARAT, BURUNG DAN IKAN, ADA ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE ATAU ROH ADONAI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...**(Shaad : 38: 72)"***"Dia Yang Awal...***(Al Hadiid : 57: 3)"...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115)

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan,dimana saja ada "...**wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115)"...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...**(Shaad : 38: 72)

Nah, "...**wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115) adalah wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai dalam bentuk "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, serta dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Jadi, sebenarnya, di dalam apa saja yang ada di alam semesta atau di "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3), termasuk di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, ada "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, sekarang, untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, manusia harus melalui "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) yang merupakan wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, serta dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Dimana, Allah atau Jahve atau Adonai, ada, sebelum alam semesta atau "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3) tercipta, "...*Dia Yang Awal*...(Al Hadiid : 57: 3).

Artinya, Allah atau Jahve atau Adonai bersatu dengan energi. Tidak bisa dipisahkan. Dengan bersatunya Allah atau Jahve atau Adonai dengan energi, lahir partikel dalam bentuk quark. Dimana quark ini adalah inti dari atom, dan atom ini merupakan bangunan alam semesta atau "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3)

Jadi, apa saja yang ada, setelah quark ada, seperti manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, ada didalamnya "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, sebenarnya, "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai adalah bukan Allah atau bukan Jahve atau bukan Adonai.

Sekarang, kalau orang Yahudi dan sebagian muslim beranggapan, bahwa binatang darat, burung di udara dan ikan di air, jangan di gambar dan jangan di ukir, karena gambar khewan atau ukiran khewan itu akan disembah, maka anggapan orang Yahudi dan sebagian muslim itu, adalah anggapan yang tidak benar.

Karena Allah atau Jahve atau Adonai, ada, sebelum alam semesta atau "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3) tercipta, "...*Dia Yang Awal*...(Al Hadiid : 57: 3). Jadi, Allah atau Jahve atau Adonai, tidak bisa disekutukan.

Nah, karena manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, maka "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada didalam binatang darat, burung di udara dan ikan di air, disembah oleh manusia.

Ini, akibat, manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku*...(Shaad : 38: 72)"*Dia Yang Awal*...(Al Hadiid : 57: 3)"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan,dimana saja ada "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku*...(Shaad : 38: 72)

Nah, "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) adalah wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, serta dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Jadi, sebenarnya, di dalam apa saja yang ada di alam semesta atau di "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3), termasuk di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, ada "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, sekarang, untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, manusia harus melalui "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) yang merupakan wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, serta dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Dimana, Allah atau Jahve atau Adonai, ada, sebelum alam semesta atau "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3) tercipta, "...*Dia Yang Awal*...(Al Hadiid : 57: 3).

Artinya, Allah atau Jahve atau Adonai bersatu dengan energi. Tidak bisa dipisahkan. Dengan bersatunya Allah atau Jahve atau Adonai dengan energi, lahir partikel dalam bentuk quark. Dimana quark ini adalah inti dari atom, dan atom ini merupakan bangunan alam semesta atau "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3)

Jadi, apa saja yang ada, setelah quark ada, seperti manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, ada didalamnya "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, sebenarnya, "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai adalah bukan Allah atau bukan Jahve atau bukan Adonai.

Sekarang, kalau orang Yahudi dan sebagian muslim beranggapan, bahwa binatang darat, burung di udara dan ikan di air, jangan di gambar dan jangan di ukir, karena gambar khewan atau ukiran khewan itu akan disembah, maka anggapan orang Yahudi dan sebagian muslim itu, adalah anggapan yang tidak benar.

Karena Allah atau Jahve atau Adonai, ada, sebelum alam semesta atau "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3) tercipta, "...*Dia Yang Awal*...(Al Hadiid : 57: 3). Jadi, Allah atau Jahve atau Adonai, tidak bisa diseukutukan.

Nah, karena manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, maka "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada didalam binatang darat, burung di udara dan ikan di air, disembah oleh manusia.

Ini, akibat, manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se